

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki preferensi mereka sendiri ketika memilih kafe untuk memuaskan keinginan atau hanya menghabiskan waktu bersama orang yang dicintai. Untuk memilih kafe terbaik yang dapat dinikmati oleh berbagai usia, termasuk orang tua, orang dewasa, remaja, dan bahkan balita. Kafe memang harus memenuhi standar tertentu dari segi rasa, harga, suasana, pelayanan, fasilitas, dan kebersihan (Khotimah, 2017).

Teknik TOPSIS didasarkan pada gagasan bahwa opsi yang dipilih paling dekat dengan hasil positif yang optimal dan terjauh dari solusi optimal terjauh. Teknik TOPSIS memiliki manfaat menjadi sederhana dalam konsep karena menggunakan indikator kriteria dan variabel alternatif untuk mendukung dalam penilaiannya. Kelemahan dari prosedur ini adalah bahwa tidak ada bobot prioritas yang ditentukan terhadap kriteria, sehingga menghasilkan nilai bobot perhitungan yang salah dari kriteria. Dengan memanfaatkan nilai bobot prioritas dalam pendekatan AHP, teknik TOPSIS dapat diintegrasikan dengan metode AHP untuk memberikan kesimpulan yang lebih optimal (Adis, Saptono, Setiadi, 2019). Menurut temuan penelitian (Kristiana. 2018) tentang penerapan metode TOPSIS dalam pemilihan lokasi grosir pulsa, TOPSIS mampu memberikan produktivitas yang optimal dalam shortlisting suatu posisi untuk pembentukan grosir pulsa berdasarkan beberapa fitur, serta penempatan yang strategis, kepadatan penduduk di sekitar lokasi yang secara langsung mempengaruhi nilai pemasaran suatu barang atau jasa, gaji masyarakat di sekitar daerah yang cenderung mempengaruhi tingginya penjualan yang rendah.

Teknik AHP adalah metode pendekatan yang dapat diterima untuk menangani sistem rumit yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dari berbagai pilihan dan opsi saat ini untuk dipertimbangkan. Pendekatan AHP memiliki manfaat karena dapat menangani masalah yang rumit dan

membandingkan dalam kombinasi untuk setiap parameter, menghasilkan proporsi nilai dari setiap karakteristik. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah dan Sri Ipnuwati (2018) tentang pemilihan cafe terbaik menggunakan metode AHP menunjukkan hasil yang maksimal dalam memilih café yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sean melakukan studi lebih lanjut (2017) Selain itu, penelitian dilakukan di PLTD Bitung tentang penggunaan AHP dalam mengidentifikasi distributor suku cadang pengganti untuk menawarkan wawasan mengenai cara memilih distributor.

Megafani, Irawan, dan Zahro (2021) menyatakan dalam penelitiannya mengenai sistem pendukung keputusan perekrutan anggota baru resimen mahasiswa di ITN Malang yang menggunakan campuran metodologi AHP dan TOPSIS yang sesuai dengan temuan perbandingan antara informasi dari perbandingan hasil yang diperoleh yang menggunakan mekanisme dan pembimbingan oleh anggota resimen mahasiswa ITN Malang, jumlah informasi yang sama diperoleh dari 48 dari 50 data, dengan nilai akurasi 96% dari data. Studi tambahan yang menggunakan AHP-TOPSIS tentang pemilihan mahasiswa terbaik di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta menyajikan temuan kemudahan dalam mengidentifikasi strategi yang memuaskan untuk pemilihan mahasiswa terbaik (Yulianto. 2014).

Teknik AHP memberikan proporsi terhadap persyaratan yang ditetapkan tergantung pada kepentingannya, sedangkan TOPSIS memilih alternatif berdasarkan jarak terpendek dari alternatif positif yang optimal dan jarak terbesar dari alternatif ideal negatif. Kedua strategi ini digunakan untuk memilih café terbaik berdasarkan beberapa parameter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan cafe terbaik menggunakan metode AHP-TOPSIS?
2. Apa saja kriteria dalam penentuan cafe terbaik menggunakan metode AHP-TOPSIS?

3. Bagaimana performa metode AHP-TOPSIS dalam menentukan cafe terbaik?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara menentukan cafe terbaik menggunakan metode AHP-TOPSIS.
2. Mengetahui kriteria dalam penentuan cafe terbaik menggunakan metode AHP-TOPSIS.
3. Mengetahui performa metode AHP-TOPSIS dalam menentukan cafe terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada analisis algoritma AHP-TOPSIS.
2. Tidak membuat sistem pendukung keputusan.
3. Calon responden merupakan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur jurusan S1 Manajemen angkatan 2020.